

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario “*True Love, Tenane?*” telah selesai dikerjakan melalui banyak tahapan, mengacu pada hasil akhir dari skenario dapat diambil beberapa *point* kesimpulan sebagai berikut :

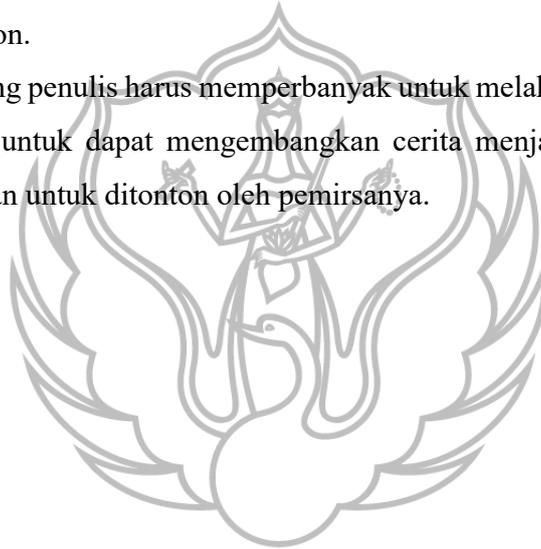
1. *Antiplot* bukanlah sebuah jenis plot yang memiliki kebebasan mutlak karena sebuah *antiplot* memiliki karakteristik sebagaimana yang disebutkan oleh Shawn Coyne dan Robert Mc.Kee pada pembahasan sebelumnya.
2. *Antiplot* dapat dipakai untuk membangun *curiosity* penonton karena tidak memiliki persyaratan kausalitas, batasan waktu tertentu dan realitas yang konsisten sehingga seorang penulis skenario dapat menyembunyikan informasi, seperti yang dilakukan pada skenario “*True Love, Tenane?*” yang menyembunyikan informasi dengan loncatan-loncatan *setting* waktu.

B. Saran

Proses penciptaan skenario *True Love, Tenane?* telah melalui banyak tahapan sehingga terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya-karya selanjutnya, saran tersebut sebagai berikut ;

1. Membuat skenario dengan menggunakan struktur *antiplot* memanglah memberikan kebebasan seorang penulis skenario dalam menuturkan cerita karena *antiplot* sering disebutkan sebagai konsep yang tercipta dari sebuah pemberitahuan konsep klasik cerita. Tetapi seorang penulis skenario yang ingin menggunakan *antiplot* haruslah mengetahui konsep klasik yang ada, karena seseorang tidak bisa disebut memberontak jika tidak mengetahui apa yang dibrontak.

2. Sumber kreativitas dapat berasal dari mana saja, pengalaman pribadi atau pun pengamatan terhadap lingkungan sekitar merupakan sumber kreativitas terdekat.
3. Menulis skenario bukan hanya bercerita. Seorang penulis skenario mengolah cerita untuk diceritakan ulang. Dalam proses mengolah cerita terdapat kerja kreatif seorang penulis skenario. Penulis skenario haruslah memiliki kepekaan terhadap sebuah cerita untuk dapat mengembangkan, memperindah atau mempertajam sebuah cerita sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih bermakna tidak hanya sekedar menceritakan ulang suatu kejadian tetapi menawarkan sesuatu yang baru untuk ditonton.
4. Seorang penulis harus memperbanyak untuk melakukan riset dan tinjauan karya untuk dapat mengembangkan cerita menjadi sebuah cerita yang nyaman untuk ditonton oleh pemirsanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Salman. Ashshiddiq, Arief. Kelas Sekanrio Wujudkan Ide Menjadi Naskah Film. Jakarta: Penerbit Esensi Erlanga Group, 2017.
- Ajidarma, Seno Gumira. Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973-1992. Yogyakarta: Bentang Budaya, 2000.
- Biran, Misbach Yusa. Teknik Menulis Skenario Film Cerita. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Butler, E., Less, T., & Gross, J. Emotion regulation and culture : Are the social consequences of suppression culture specific, 2007.
- Coyne, Shawn. The Story Grid: What Good Editor Know. Black Irish Entertainment LLC; Illustrated edition, 2015.
- Dayakisni, Tri., & Hudaniah. Psikologi Sosial. Malang: UMM Press, 2009.
- Dwi Narwoko, J., dan Suyanto, Bagong., Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan. Jakarta : Kencana. 2013.
- Fromm, Erich. 2005. The Art Of Loving Memaknai hakikat Cinta. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Goodhue & Thompson, 1995, Task-Technology Fit and Individual Performance, McGraw-Hill, New York.
- Gross, J. J. & Ross A. Thompson. 1998. Antecedent and Response Focused Emotion Regulation: Divergen Consequences for Experience and Physiology. Journal of Personality and Social Psychology
- Krech dalam Minderop. 1974. Psikologi Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lester D. Crow dan Alice Crow. 1958. Educational Psychology. New York: American Book Company, Rivesed Edition.
- Lutters, Elizabeth. Kunci Sukses Menulis Skenario. Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- McKee, Robert. Story: substance, structure, style, and the principles of screenwriting. New York: Collins Publishers, Inc, 1997.
- Neto. (2012). Compassionate Love for Romantic Partner, Love Styles and Subjective WellBeing. Theses Porto University, Portugal
- Pratista, Himawan. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2018.

Sarwono, Sarlito W. Psikologi remaja. Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

Set, Sony dan Sita Sidharta. Menjadi Penulis Scenario Profesional. Jakarta: Grasindo, 2003.

Zamora, Richard C. The Relationship Of Love Styles and Romantic Atteachment Styles in Gay Men. Theses of Oklahoma State University, 2010.

